

ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA CV. DWIKORA USAHA MANDIRI

Nurul Ismi¹, Wayan Cipta², Ni Nyoman Yulianthini³

Jurusan Manajemen
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

E-mail: nurulismi67@yahoo.com, cipta1959@yahoo.co.id, yulianthini_nyoman@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh temuan eksplanatif yang teruji tentang pengaruh (1) *debt to equity ratio* dan *firm size* terhadap *return on equity*, (2) *debt to equity ratio* terhadap *return on equity*, dan (3) *firm size* terhadap *return on equity* pada CV. Dwikora Usaha Mandiri periode 2011-2014. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif kausal. Subjek dalam penelitian ini adalah CV. Dwikora Usaha Mandiri, dan objek penelitian adalah *debt to equity ratio*, *firm size* dan *return on equity*. Data dikumpulkan dengan teknik pencatatan dokumen, dan data dianalisis dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh positif dan signifikan dari *debt to equity ratio* dan *firm size* terhadap *return on equity* dengan sumbangan pengaruh sebesar 55,5%, (2) ada pengaruh positif dan signifikan dari *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* dengan sumbangan pengaruh sebesar 21,8%, (3) ada pengaruh positif dan signifikan dari *firm size* terhadap *return on equity* dengan sumbangan pengaruh sebesar 52,9%.

Kata Kunci: *debt to equity ratio*, *firm size*, dan *return on equity*

ABSTRACT

This research is aimed to find the tested explanative finding of the impact of (1) debt to equity ratio and firm size on the return on equity, (2) debt to equity ratio on the return on equity, and (3) firm size on the return on equity in the CV. Dwikora Usaha Mandiri in 2011-2014. The study was designed to be a casual quantitative study. The subject of this study is in CV. Dwikora Usaha Mandiri, and the object of this study debt to equity ratio, firm size and return on equity. The data collected by documentation technique, and it's analyzed by multiple linear regression analysis. The results of this study showed that (1) there was a positive and significant effect of debt to equity ratio and firm size on the return on equity with a donation effect of 55,5%, (2) there was a positive and significant effect of the debt to equity ratio on the return on equity with a donation effect of 21,8%, and (3) there was a positive and significant effect of the firm size on the return on equity with a donation effect of 52,9%.

Keywords: *debt to equity ratio*, *firm size*, and *return on equity*

Pendahuluan

Secara umum tujuan dari sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba sehingga perusahaan dapat tetap bertahan dan melakukan aktivitasnya serta melakukan ekspansi untuk memperluas pangsa pasarnya. Tanpa diperolehnya laba, perusahaan tidak dapat melakukan tujuannya yaitu pertumbuhan terus menerus. Tujuan tersebut mutlak bagi setiap perusahaan dengan tidak membedakan jenis usahanya. Bagi perusahaan, laporan keuangan merupakan mekanisme yang penting bagi manajer untuk berkomunikasi dengan investor luar. Dalam hal ini laporan keuangan merupakan sarana akuntabilitas manajemen kepada pemilik. Laporan keuangan perusahaan berupa neraca, laporan laba rugi, laporan modal, dan laporan aliran kas (Muslich, 2001).

Manajer keuangan harus mampu mengambil ketiga keputusan secara efektif dan efisien. Pertama, efektif dalam keputusan investasi yang akan tercermin dalam pencapaian tingkat keuntungan yang optimal. Kedua, efisien dalam pembiayaan investasi yang akan tercermin dalam perolehan dana dengan biaya minimum. Ketiga, kebijakan dividen yang optimal yang akan tercermin dalam peningkatan kemakmuran pemilik perusahaan.

Alat yang sering digunakan untuk melakukan pemeriksaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Adapun tujuannya yaitu untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio *leverage* (rasio utang), rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Agar dapat mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja analisis keuangan, perusahaan perlu melakukan pemeriksaan atas berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk memberikan penilaian terhadap kinerja manajemen yang ada dalam perusahaan adalah laba. Laba perusahaan itu sendiri dapat diukur melalui *Return On Equity* (ROE) perusahaan. ROE merupakan rasio antara laba setelah pajak (*Earning After Tax/ EAT*) dengan total ekuitas. Semakin tinggi

laba perusahaan maka akan semakin tinggi ROE, besarnya laba perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *firm size* (Wachowicz, 2005).

DER merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban. Rasio hutang dan modal menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Rasio ini disebut juga rasio *leverage*. Riyanto (2008) mengatakan bahwa DER menunjukkan pengukur tingkat penggunaan utang (total hutang) terhadap modal yang dimiliki perusahaan. Apabila biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman (*cost of debt*) lebih kecil daripada biaya modal sendiri (*cost of equity*), maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba (meningkatkan ROE), demikian sebaliknya.

Firm size (ukuran perusahaan) adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Perusahaan yang memiliki banyak aset akan dapat meningkatkan kapasitas produksi yang berpotensi untuk menghasilkan laba lebih baik. Brigham dan Houston (2001), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan yaitu rata-rata total aset bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Apabila suatu perusahaan memiliki aset yang lebih besar daripada aset perusahaan lainnya, maka perusahaan tersebut memiliki kapasitas produksi yang lebih besar.

Tingkat kesehatan perusahaan untuk mencapai keberhasilan dari kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui suatu pengukuran ROE pada perusahaan (Suad, 1998). ROE tentunya tidak hanya menjadi indikator bagi pemilik perusahaan untuk mengevaluasi sejauh mana manajemen yang ada telah bekerja dalam mengoptimalkan fungsi dan tugasnya dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan juga kesejahteraan para pemilik perusahaan, akan tetapi juga mampu menjadi sumber informasi bagi

investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi ROE maka investor akan semakin tertarik untuk melakukan investasi, begitu pula sebaliknya.

Penelitian ini dilakukan pada CV. Dwikora Usaha Mandiri di Desa Kekeran Kecamatan Busungbiu. Sesuai dengan observasi awal yang telah dilakukan bahwa masalahnya adalah terjadinya peningkatan DER dan *firm size*, namun ROE justru mengalami penurunan. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori dimana apabila perusahaan mengalami peningkatan pada DER dan *firm size*, maka akan mengakibatkan terjadinya peningkatan ROE begitu juga sebaliknya.

Data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan CV. Dwikora Usaha Mandiri tentang *debt to equity ratio*, *firm size* dan *return on equity* mengalami fluktuasi. DER pada tahun 2011 dan 2012 tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 0,07% yang diikuti dengan meningkatnya ROE pada tahun tersebut. Tahun 2013 DER mengalami penurunan sebesar 0,03%, sedangkan ROE mengalami peningkatan sebesar 2,61%. Berbeda dengan rasio *firm size* yang terus mengalami peningkatan dari tahun 2011-2014, sedangkan ROE mengalami penurunan dari tahun 2013 ke tahun 2014 sebesar 0,56%. Berdasarkan uraian di atas, maka diambil penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh *Debt to Equity* dan *Firm Size* Terhadap *Ratio Return On Equity* (ROE) Pada CV. Dwikora Usaha Mandiri".

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan adalah untuk memperoleh penjelasan mengenai besarnya: (1) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *firm size* terhadap *Return On Equity* pada CV. Dwikora Usaha Mandiri, (2) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada CV. Dwikora Usaha Mandiri, dan (3) Pengaruh *firm size* terhadap *Return On Equity* pada CV. Dwikora Usaha Mandiri.

Hasil penulisan ini diharapkan akan mempunyai manfaat, yaitu: (1) bagi penulis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar bagi

pengembangan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang dalam bidang Manajemen Keuangan kaitannya dengan DER, *firm size*, dan ROE, dan (2) bagi Lembaga, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada semua pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini dan sebagai masukan untuk lebih meningkatkan dan mengoptimalkan ROE melalui perwujudan *variable-variabel* yang mempengaruhinya.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang menggambarkan hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajibannya. DER merupakan salah satu rasio *leverage* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang perusahaan. Menurut Kasmir (2013: 158), DER dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

Salah satu rasio yang diperhatikan oleh investor adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), karena DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Selain itu DER juga dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan.

Ukuran perusahaan (*Firm Size*) menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Sebuah perusahaan yang ukuran/ skalanya besar dan sahamnya tersebar luas memiliki kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah bisnis dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba lebih tinggi, karena usaha tersebut didukung oleh aset yang besar sehingga kendala perusahaan yang berhubungan dengan aset dapat diatasi (Nur Alizna, 2009). Penentuan *Firm Size* ini berdasarkan kepada total aset perusahaan. Menurut Husein Umar dalam Atassya (2012: 17), untuk menentukan

Firm Size dapat digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Firm Size} = \ln(\text{Total Asset})$$

Return On Equity atau *Return On Net Worth* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar. Menurut Kasmir (2013: 204), *Return On Equity* atau ROE dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Return On Equity* (ROE) untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, karena ROE mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan dalam bentuk penyertaan modal sendiri yang ditanamkan oleh pemegang saham. Hal ini karena *Return on Equity* (ROE) bisa menggambarkan apakah para pemegang saham menerima pengembalian yang pantas atas investasi mereka.

Metode

Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif kausal yang digunakan untuk memperoleh explanasi yang teruji mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Firm Size* terhadap *Return On Equity* (ROE). Penelitian kausal adalah suatu penelitian yang menggambarkan suatu generalisasi atau menjelaskan hubungan sebab akibat dan pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lain.

Adapun variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Firm Size* dan *Return On Equity* (ROE). DER dan *Firm Size* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap ROE. Apabila DER

dan *Firm Size* meningkat, maka ROE juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

Subjek dalam penelitian ini adalah CV. Dwikora Usaha Mandiri yang beralamat di Desa Kekeran, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng. Sedangkan objeknya adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Firm Size*, dan *Return On Equity* (ROE).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan CV. Dwikora Usaha Mandiri sejumlah 48 bulan periode 2011-2014.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat dihitung dan diukur secara langsung berupa angka dan nilai (Sugiyono, 2010). Data kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan bulanan CV. Dwikora Usaha Mandiri periode 2011-2014.

Berdasarkan sumbernya, data penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu dari laporan keuangan bulanan CV. Dwikora Usaha Mandiri yang diambil dari laporan Laba Rugi dan Neraca untuk mendapatkan data tentang *Debt to Equity Ratio* (DER), *Firm Size* dan *Return On Equity* (ROE).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) Pencatatan dokumen, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian, seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), *Firm Size* dan *Return On Equity* (ROE) pada laporan keuangan bulanan CV. Dwikora Usaha Mandiri periode 2011-2014, dan (2) Studi kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Firm Size* secara simultan maupun secara parsial terhadap *Return On Equity* (ROE).

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Sebelum melakukan pengujian analisis regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi: (1) uji normalitas, yaitu bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Sebagai dasar bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, (2) uji multikolinieritas, yaitu bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas, karena jika hal tersebut terjadi maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal atau terjadi kemiripan. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas bernilai nol, (3) uji

autokorelasi, yaitu bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada *problem* autokorelasi, dan (4) uji heteroskedastisitas, yaitu bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka terjadi *problem* heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian dari keempat uji asumsi klasik tersebut dapat dilihat pada Lampiran 3 yang telah memenuhi kriteria untuk dilanjutkan ke uji analisis regresi berganda.

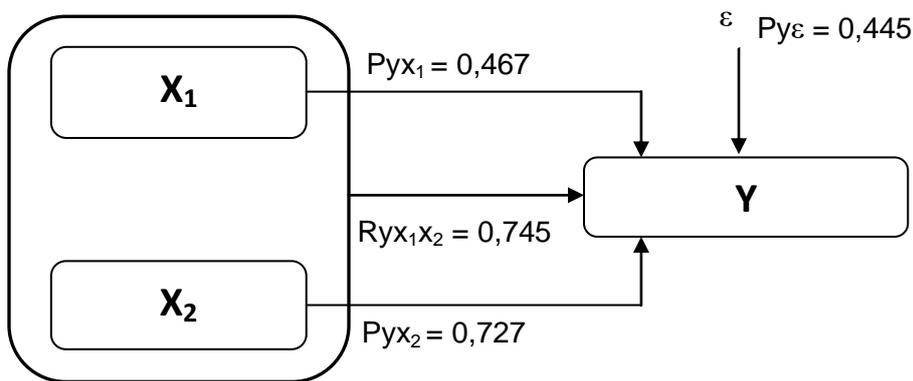
Hasil analisis regresi berganda dengan bantuan program aplikasi komputer *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 17.0 for Windows, maka diperoleh hasil penelitian seperti yang tampak pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Hasil *Output* SPSS

Parameter	Koefisien	<i>p-value</i>	<i>Alpha</i> (α)	Keputusa n	Simpulan
R_{yx1x2}	0,745	0,000	0,05	Menolak Ho	Ada hubungan pengaruh simultan dari DER (X_1) dan <i>Firm Size</i> (X_2) terhadap ROE (Y)
R^2_{yx1x2}	0,555	0,000	0,05	Menolak Ho	Menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh DER (X_1) dan <i>Firm Size</i> (X_2) terhadap ROE (Y)
P_{yx1}	0,467	0,001	0,05	Menolak Ho	Ada hubungan pengaruh parsial dari DER (X_1) terhadap ROE (Y)
P^2_{yx1}	0,218	0,001	0,05	Menolak Ho	Menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh secara parsial DER (X_1) terhadap ROE (Y)
P_{yx2}	0,727	0,000	0,05	Menolak Ho	Ada hubungan pengaruh parsial dari <i>Firm Size</i> (X_2) terhadap ROE (Y)
P^2_{yx2}	0,529	0,000	0,05	Menolak	Menunjukkan besarnya

				Ho	sumbangan pengaruh secara parsial dari <i>Firm Size</i> (X_2) terhadap ROE (Y)
$P_{y\epsilon}$	0,445	-	-	-	Besarnya pengaruh variabel lain terhadap ROE (Y)
$P^2_{y\epsilon}$	0,198	-	-	-	Sumbangan pengaruh variabel lain terhadap ROE (Y)
α	1,339	0,049	0,05	Signifikan	Bisa memprediksi
β_1	0,060	0,001	0,05	Signifikan	Bisa memprediksi
β_2	0,755	0,000	0,05	Signifikan	Bisa memprediksi

Sumber: Lampiran Output SPSS



Gambar 1. Struktur Hubungan Pengaruh DER (X_1) dan *Firm Size* (X_2) terhadap ROE (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik analisis regresi berganda pada Tabel 1 menunjukkan bahwa DER dan *firm size* secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROE karena p -value $R^2_{yX_1X_2} = 0,000 < \alpha 0,05$ Ini berarti menolak H_0 atau DER dan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 bahwa besar koefisien determinasi $R^2_{yX_1X_2}$ adalah sebesar 0,555, yang menunjukkan bahwa bentuk hubungan DER dan *firm size* terhadap ROE adalah berbanding lurus. Besarnya sumbangan pengaruh total DER dan *firm size* terhadap ROE sebesar 55,5% sedangkan sisanya sebesar 0,445 atau 44,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik analisis regresi berganda pada Tabel 1 menunjukkan bahwa DER

berpengaruh terhadap ROE dengan p -value $P_{yX_1} = 0,001 < \alpha 0,05$. Ini berarti menolak H_0 atau DER berpengaruh signifikan terhadap ROE. Pada Tabel 1 menunjukkan pengaruh dari DER terhadap ROE dengan koefisien P_{yX_1} sebesar 0,467 yang menunjukkan bahwa bentuk hubungan DER terhadap ROE adalah berbanding lurus. Besarnya sumbangan pengaruh total dari DER terhadap ROE yaitu sebesar 0,218 atau 21,8%, artinya sebesar 21,8% ROE dipengaruhi oleh variabel DER.

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik analisis regresi berganda pada Tabel 1 menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap ROE karena p -value $P_{yX_2} = 0,000 < \alpha 0,05$. Ini berarti menolak H_0 atau *firm size* berpengaruh signifikan terhadap ROE. Pada Tabel 1 menunjukkan pengaruh dari *firm size* terhadap ROE dengan koefisien P_{yX_2}

sebesar 0,727 yang menyatakan bahwa bentuk hubungan *firm size* terhadap ROE adalah berbanding lurus. Besarnya sumbangan pengaruh total dari *firm size* terhadap ROE yaitu sebesar 0,529 atau 52,9%, artinya sebesar 52,9% ROE dipengaruhi oleh variabel *firm size*.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 17.0 For Windows memberikan beberapa implikasi sebagai berikut. DER (X_1) dan *Firm Size* (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap ROE (Y). Dari hasil penelitian terlihat bahwa DER (X_1) dan *Firm Size* (X_2) memiliki pengaruh yang positif terhadap ROE (Y). Ini berarti apabila DER dan *Firm Size* mengalami peningkatan maka akan diikuti juga dengan meningkatnya ROE, begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian terdahulu dari Arif (2011), dengan hasil penelitian bahwa DER (X_1) dan *Firm Size* (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap ROE (Y).

DER (X_1) berpengaruh positif secara parsial terhadap ROE (Y). Ini berarti apabila DER mengalami peningkatan maka akan diikuti juga dengan meningkatnya ROE, begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Sartono (2010), yang menyatakan bahwa semakin besar penggunaan hutang dalam struktur modal maka ROE suatu perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian ini juga sesuai dan mendukung hasil penelitian empirik dari Mareta (2013) yang menyatakan bahwa hasil pengujian DER (X_1) mempunyai pengaruh positif secara parsial terhadap ROE (Y).

Firm Size (X_2) berpengaruh positif secara parsial terhadap ROE (Y). Ini berarti apabila *Firm Size* mengalami peningkatan maka akan diikuti juga dengan meningkatnya ROE, begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Arif (2011), bahwa apabila suatu perusahaan memiliki aset yang lebih besar dari perusahaan lainnya, artinya perusahaan tersebut memiliki

kapasitas produksi yang lebih besar sehingga lebih berpotensi mendapatkan keuntungan yang lebih baik dan akan lebih maksimum dalam memenuhi permintaan.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian terdahulu dari Nurfitriana (2012) yang menyatakan bahwa hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa *Firm Size* (X_2) berpengaruh positif terhadap ROE (Y).

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut. (1) DER dan *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada CV. Dwikora Usaha Mandiri periode 2011-2014, (2) DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada CV. Dwikora Usaha Mandiri periode 2011-2014, dan (3) *Firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE pada CV. Dwikora Usaha Mandiri periode 2011-2014.

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut.

- (1) Bagi CV. Dwikora Usaha Mandiri di Desa Kekeeran, Kecamatan Busungbiu, untuk lebih meningkatkan ROE dengan memperhatikan struktur modal perusahaan sesuai dengan yang diharapkan, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti struktur modal dapat mempengaruhi ROE perusahaan. Selain itu dengan meningkatnya ROE, perusahaan diharapkan mampu berkembang demi tercapainya tujuan perusahaan
- (2) Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperpanjang periode pengamatan serta memperluas daerah penelitian. Disamping itu juga diharapkan untuk menguji variabel lain yang diduga kuat dapat mempengaruhi ROE.

Daftar Rujukan

- Alizna, Nur. 2009. Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Skala Perusahaan terhadap Profitabilitas. Riau: *Pekbis Jurnal*, Vol. 1, No. 2, 2009: 107-114
- Atassya, Achyar. 2012. Pengaruh Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bandung: *Skripsi* (Tidak diterbitkan)
- Brigham, F.M dan Houston, JF. 2001. *Manajemen Keuangan Buku Dua Edisi kedelapan*. Jakarta: Erlangga
- Ghozali, Imam. 2007. *Analisis Multivariate Dengan Menggunakan SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro
- Husnan, Suad. 1998. *Manajemen Keuangan Buku Dua Edisi keempat*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Husnan. 2008. *Manajemen Keuangan Buku Satu Edisi keempat*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka
- Istiningdiah. 2012. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada PT. Kimia Farma (Persero), Tbk. Plant Bandung". Bandung: *Skripsi* (Tidak diterbitkan)
- James C, Van horne & Jhon M. Wachowicz, JR. 2005. *Fundamental of Financial Management/Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Edisi Kedua belas)*. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Koyan, I Wayan. 2012. *Statistik Pendidikan Teknik Analisis Data Kuantitatif*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Press
- Mareta, dkk. 2013. Pengaruh Financial Leverage terhadap Profitabilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 14, No. 2
- Munawir, S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan Edisi keempat*. Yogyakarta: Liberty
- Muslich, Mohammad. 2001. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nur Aini, Siti. 2013. Pengaruh Financial Leverage (DER) terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2010-2012. *Skripsi* (Tidak diterbitkan)
- Nurfitriana. 2012. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Aktivitas, dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade di BEI. *Jurnal UNRI*, Vol. 4, No. 1
- Nurhasanah. 2012. Pengaruh Rasio Aktivitas, Struktur Modal, Ukuran perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI. *Jurnal UNRI*, Vol. 1, No.1
- Purwanto. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabet
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Santoso, Singgih. 2008. *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)*. Yogyakarta: BPFE
- Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Surakarta: *Skripsi* (Tidak diterbitkan)